

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, strategi asosiatif adalah suatu strategi penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan dikatakan kausal karena hubungannya yang bersifat sebab akibat dan terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi) menurut Sugiyono (2017) maka dari itu penelitian ini berujuan untuk memberikan penjelasan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dijadikan sampel dalam penelitian.

3.2. Subjek, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan nasabah yang menggunakan pembiayaan dana bergulir di PT BPRS Patriot, Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dengan batasan lokasi penelitian yang berlokasi pada BPRS Patriot Kota Bekasi dengan waktu periode penelitian November 2021 sampai Januari tahun 2022.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian Ahyar *et al*, (2020).

Populasi dalam penelitian ini termasuk dalam populasi target, Syahrudin dan Salim (2009) menyatakan populasi target yaitu populasi yang menjadi sasaran pengamatan atau populasi darimana suatu keterangan akan diperoleh, populasi dari penelitian ini adalah nasabah pembiayaan dana bergulir PT BRPS Patriot di Kota Bekasi dari tahun 2016 sampai 2020 ,dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jumlah nasabah Pembiayaan Dana Bergulir PT BPRS Patriot Bekasi.

JUMLAH NASABAH PEMBIAYAAN DANA BERGULIR	
TAHUN	JUMLAH NASABAH
2016	74
2017	190
2018	301
2019	187
2020	144
TOTAL	896

Sumber: PT BPRS Patriot Bekasi (2021)

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Disini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi dalam Ahyar *et al*,(2020).

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling (Non-Probability) dengan kriteria responden merupakan nasabah PT. BPRS Patriot Kota Bekasi yang menggunakan pembiayaan Dana bergulir di PT. BPRS Patriot Kota Bekasi, Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2012 : 68). Untuk menentukan ukuran sampel nasabah pembiayaan bergulir di PT. BPRS Patriot di Kota Bekasi dengan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{(1+N(e)^2)}$$

$$n = \frac{896}{(1+896(0,1)^2)} = 89,95$$

Keterangan:

n = banyak anggota sampel

e = nilai kritis (batas ketelitian 0,1)

N = banyak anggota populasi

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebanyak 90 nasabah di PT BPRS Patriot Bekasi.

3.4 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sugiyono (2018:456). Data primer penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket atau kuisisioner kepada nasabah pembiayaan dana bergulir PT BPRS Patriot Bekasi.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sugiyono (2018:456).

3.4.2. Metode pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner (angket). Metode kuesioner/ angket, merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Angket atau kuesioner, berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan presepsinya Harmon *et al*,(2016). Sebaiknya, pertanyaan dibuat dengan

bahasa sederhana yang mudah dimengerti/ dipahami dan kalimat-kalimat pendek dengan maksud yang jelas.

Penggunaan kuesioner sebagai metode pengumpulan data terdapat beberapa keuntungan, diantaranya adalah pertanyaan yang akan diajukan pada responden dapat distandarkan, responden dapat menjawab kuesioner pada waktu luangnya, pertanyaan yang diajukan dapat dipikirkan terlebih dahulu sehingga jawabannya dapat dipercaya dibandingkan dengan jawaban secara lisan, serta pertanyaan yang diajukan akan lebih tepat dan seragam. Namun, meskipun terlihat mudah, teknik pengumpulan data melalui angket/ kuesioner cukup sulit dilakukan jika respondennya cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah Harmon *et al*, (2016).

Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap suatu pertanyaan. Jawaban setiap item instrument mempunyai bobot nilai seperti yang tercantum pada tabel 3.2. berikut:

Tabel 3.2. Skala Likert.

No	Pernyataan	Kode	Nilai Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Instrumen penelitian ini diukur dengan skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dalam kejadian tertentu. Dalam skala Likert terdapat skor atau bobot terhadap jawaban yang disediakan. Dalam skala Likert skor bernilai 5 memiliki keterangan sangat setuju, skor bernilai 4 memiliki keterangan setuju, skor bernilai 3 memiliki netral, skor bernilai 2 memiliki keterangan tidak setuju dan skor bernilai 1 memiliki keterangan sangat tidak setuju. Angka 1 sampai 3 menunjukkan responden memberikan respon yang bersifat negatif, sedangkan angka 4-5 menunjukkan respon yang bersifat positif.

3.5. Operasionalisasi Variabel

3.5.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya dikutip dalam buku (Sandu Siyoto dan Sodik, (2015). Dalam penelitian ini ada 2 Variable yaitu :

1. Variabel *dependen* (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas atau independen Sugiyono, (2017). Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembiayaan dana bergulir (Y). pembiayaan dana bergulir merupakan produk dari PT. BPRS Patriot Kota Bekasi.

2. Variabel *Independen* (bebas)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang ada atau terjadi mendahului variabel terikatnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Margin (X1), Prosedur Pembiayaan (X2) dan Kualitas Pembiayaan (X3), dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tingkat Margin (X1)

Tingkat Margin adalah presentase tertentu yang ditetapkan per tahun. Jika perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan sebanyak 360 hari. Jika perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan Nurul, (2014).

b. Prosedur Pembiayaan (X2)

Prosedur pembiayaan adalah suatu gambaran sifat atau metode untuk melaksanakan kegiatan pembiayaan. Setiap pejabat bank yang berhubungan dengan pembiayaan harus menempuh prosedur pembiayaan yang sehat, yang meliputi persetujuan pembiayaan, proses administrasi serta prosedur pengawasan pembiayaan Ilyas, (2019).

c. Kualitas Pelayanan (X3)

Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen Nuryawan, (2016).

3.5.2. Instrument Penelitian

Variabel yang diukur, dijabarkan kedalam beberapa indikator dan masing-masing indikator mempunyai sub indikator. Sub indikator dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner. Indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.3. Instrument Variabel

No	Variable	Indikator	Nomor Item
	Tingkat Margin (X1) Wulandari, Sri (2017)	a. tidak memberatkan nasabah	1,2,3,4, dan 5
		b. keunggulan kompetitif	
		c. kondisi ekonomi	
		d. memudahkan perhitungan	
2	Prosedur Pembiayaan (X2) Komala Asri, Rizka (2018)	a. Realisasi Pembiayaan	1,2,3,4, dan 5
		b. kemudahan prosedur	
		c. kecepatan pelaksanaan	
		d. persyaratan	
3	Kualitas Pelayanan (X3) Kotler dan Keller, (2016)	a. Reability (kehandalan)	1,2,3,4, dan 5
		b. Tangibles (bukti fisik)	
		c. Responsiveness (Kepekaan)	
		d. Assurance (Jaminan)	
		e. Empathy (Empati)	

4	Keputusan Pembiayaan (Y) Dwi Arini, Irma (2019)	a. Transaksional (ketertarikan)	1,2,3,4, dan 5
		b. Refferensial (keyakinan)	
		c. Prefensian (keinginan)	
		d. Exploratif (pencarian Informasi)	

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validity (tingkat kesahihan) dan reliability (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan Sugiyono, (2017:125).

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, dengan menggunakan metode analisis data dalam penelitian ini adalah, uji kualitas data diharapkan akan didapat hasil pengukuran yang lebih akurat mengenai respon yang diberikan oleh responden, sehingga data yang berbentuk angka dapat diolah dengan menggunakan metode statistik dengan tujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dan dapat. Untuk melakukan pengolahan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan bantuan perangkat lunak eviews versi 9.

3.6.1. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan uji kualitas data yang bertujuan untuk mengukur keakuratan dan keandalan item-item pernyataan yang terdapat pada instrument penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji kualitas data yang terdapat 2 jenis yaitu:

3.6.1.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, Ghozali, (2012:53) dalam penelitian Samiun (2017). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk tingkat signifikansi 5% dari degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini:

- a. Jika r hitung > 0.5 table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, begitu juga sebaliknya
- b. Bila r hitung < 0.5 table maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai Cronbach Alpha. Kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut ini:

- a. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “reliabel”
- b. Jika nilai Cronbach Alpha $< 0,6$ maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah “tidak reliabel”.

3.6.2. Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembiayaan dana bergulir

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

X1 = Tingkat Margin

X2 = Prosedur Pembiayaan

X3 = Kualitas Pelayanan

e = error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan alat yang digunakan untuk dapat mendeteksi apakah dalam penelitian ini data-data yang ada benar-benar terdistribusi secara normal. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan pengujian regresi, terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar data yang akan dimasukkan dalam model regresi telah memenuhi ketentuan dan syarat dalam regresi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas dan uji heteroskedastisitas dan yaitu sebagai berikut :

3.6.3.1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan serangkaian pengujian yang bertujuan dapat membantu peneliti dalam menentukan distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. Tidak ada metode yang paling baik atau paling tepat. Uji normal P Plot menjadi salah satu alternatif yang cukup efektif untuk mendeteksi apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. pengujian asumsi normalitas residual menggunakan uji Jarque bera dengan bantuan software Eviews 9. berikut prosedur pengujian normalitas residual:

Hipotesis :

H0 : (Residual berdistribusi normal)

H1 : (Residual tidak berdistribusi normal) Taraf Signifikansi: $\alpha = 0,05$

Statistik Uji: statistik uji menggunakan nilai Jarque bera dan nilai prob pada output software Eviews 9

Daerah Kritis: pada taraf signifikansi 5%, H0 ditolak jika nilai prob. < 5% dan residual tidak berdistribusi normal

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. pengujian asumsi ini menggunakan uji Breusch Pagan dengan bantuan software Eviews 9. berikut prosedur pengujiannya:

Hipotesis

H0 : Tidak ada masalah heteroskedastisitas

H1 : ada masalah heteroskedastisitas

Taraf Signifikansi: $\alpha = 0,05$

Statistik Uji: Statistik uji dapat dilihat pada nilai prob F

Daerah Kritis: Pada taraf signifikansi 5%, H0 ditolak jika nilai Prob.F < 5% dan terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

3.6.4. Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumusan koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = \text{RSS} / \text{TSS}$$

Keterangan: RSS = Regression Sum OF Square

TSS = Total Sum OF Square (Total Varian)

3.6.5. Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$= (r_{xy} \sqrt{(n-2)}) / \sqrt{(1 - [r_{xy}]^2)}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel tidak sesuai dengan arah H_a , maka H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah H_a , maka H_a diterima

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hipotesis apakah variabel secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan level signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Uji F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/(k - 1)}{(1 - R^2)/(n - (k - 1))}$$

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel tidak sesuai dengan arah H_a , maka H_a ditolak.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan arah koefisien variabel sesuai dengan arah H_a , maka H_a diterima.